

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami serta mendokumentasikan Manajemen Strategi masjid dalam meningkatkan kenyamanan jemaah di Masjid Agung At-Taqwa Amuntai pada tahun 2025 dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini sejalan dengan penelitian kualitatif yang merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan maupun ucapan dari individu atau pelaku yang diamati.<sup>1</sup>

Pendekatan ini digunakan untuk mengeksplorasi dan menganalisis berbagai peristiwa serta fenomena yang terjadi secara langsung di lapangan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi penelitian guna memperoleh informasi yang diperlukan, termasuk terkait kondisi masjid serta Manajemen Strategi yang diterapkan dalam meningkatkan kenyamanan jemaah.

---

<sup>1</sup> Luxy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), h. 3.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang dipelajari lebih lanjut adalah Kyai Haji Syam'uni dan Bapak H.A.Jarni M.Ap yang merupakan Ketua dan Sekretaris badan pengelola Masjid Agung At-taqwa Amuntai serta dua orang jemaah untuk melihat bagaimana pandangan dari jemaah terkait kenyamanan di Masjid agung At-Taqwa Amuntai.

### **2. Objek Penelitian**

Objek utama dalam pembahasan penelitian ini adalah Manajemen Strategi Pada Masjid Agung At-Taqwa Amuntai Dalam Meningkatkan Kenyamanan Jemaah. Peneliti meninjau bagaimana perumusan, implementasi dan evaluasi Manajemen Strategi masjid dalam meningkatkan kenyamanan jemaah serta meninjau dari sudut pandang jemaah terkait kenyamanan pada Masjid Agung At-Taqwa Amuntai.

## **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian yang dilakukan di Masjid Agung At-Taqwa Amuntai tepatnya di Jalan Norman Umar, Desa Murung Sari, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan sumber data yang berasal dari keterangan responden serta berbagai dokumen, baik berupa data statistik maupun bentuk lainnya yang mendukung penelitian. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

##### **a. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan yang berkaitan erat dengan permasalahan yang sedang diteliti, yaitu Manajemen Strategi dalam meningkatkan kenyamanan jemaah di Masjid Agung At-Taqwa Amuntai. Dalam penelitian ini, data primer mencakup hasil observasi peneliti serta hasil wawancara dengan Badan Pengelola Masjid Agung At-Taqwa Amuntai dan para jemaah sebagai informan yang memberikan informasi mengenai Manajemen Strategi dalam meningkatkan kenyamanan jemaah.

##### **b. Data sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari berbagai literatur, referensi, atau bahan pustaka yang relevan dan digunakan sebagai pendukung dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini yang termasuk data sekunder yaitu dokumentasi peneliti dari hasil observasi seperti sarana prasarana, struktur, dan beberapa fasilitas juga kegiatan masjid dalam meningkatkan kenyamanan jemaah serta beberapa sumber sejarah Masjid Agung At-Taqwa Amuntai dari internet sebagai data pelengkap.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahap yang sangat penting dalam penelitian. Penggunaan teknik pengumpulan data yang tepat akan menghasilkan informasi yang memiliki tingkat kepercayaan tinggi, sedangkan teknik yang kurang tepat dapat memengaruhi kualitas data yang diperoleh. Oleh karena itu, dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui beberapa teknik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan memanfaatkan pancaindra, seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan, dan jika diperlukan pengecapan. Metode ini digunakan untuk memperoleh dan menghimpun data yang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>2</sup>

Dalam hal ini, peneliti langsung melihat situasi ke lapangan yaitu di Masjid Agung At-Taqwa Amuntai. Peneliti menggunakan observasi non-partisipan dengan observasi tidak terstruktur. Peneliti mengobservasi dengan berkunjung dan ikut sholat berjemaah, selama 3x peneliti berkunjung kesana dan melihat bagaimana fasilitas serta kegiatan masjid dalam meningkatkan kenyamanan jemaah Masjid Agung At-Taqwa Amuntai.

---

<sup>2</sup> Triantono, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi pengembangan profesi pendidikan & Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Predana Media Grup, 2010), h. 267.

## 2. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai suatu interaksi komunikasi antara dua orang yang berlangsung secara langsung atau saling berhadapan. Dalam proses ini, salah satu pihak sebagai pewawancara mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi atau keterangan dari narasumber yang diteliti, sesuai dengan pendapat serta keyakinan yang dimilikinya.<sup>3</sup> Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data, maka wawancara merupakan salah satu elemen penting dalam proses penelitian. Sugiyono menjelaskan bahwa terdapat dua jenis wawancara, di antaranya yaitu wawancara terstruktur (*Structured Interview*) dan wawancara tidak terstruktur (*Unstructured Interview*).<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan wawancara terstruktur yang sudah di kelompokkan untuk menggali informasi seperti pertanyaan terkait Manajemen Strategi masjid ditujukan kepada badan pengelola masjid sedangkan pertanyaan terkait bagaimana dampak yang diberikan untuk fasilitas dan kegiatan masjid dalam meningkatkan kenyamanan jemaah ditujukan kepada jemaah masjid . Kemudahan dalam proses ini juga didukung oleh kesediaan perwakilan dari pengurus yaitu Bapak KH.Syam'uni selaku Ketua dan Bapak H.A. Jarni M.AP selaku sekretaris Badan Pengelola Masjid

---

<sup>3</sup> Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers,2001), h. 50

<sup>4</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: PT Alfabet, 2016).h.138

Masjid Agung At-Taqwa Amuntai serta jemaah masjid yaitu Bapak Abdurrahim dan Bapak Syafii yang telah meluangkan waktunya untuk dapat berjalannya penelitian ini.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai dokumen dan bahan pustaka yang digunakan sebagai bahan analisis dalam penelitian ini. Teknik ini dimanfaatkan sebagai pelengkap data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.<sup>5</sup> Pada penelitian ini, dokumentasi peneliti lakukan dengan mengambil gambar pada beberapa fasilitas atau kegiatan yang dapat meningkatkan kenyamanan jemaah selama kunjungan peneliti kesana. Selain itu, peneliti juga meminta data yang menunjang penelitian seperti Struktur Badan Pengelola Masjid Agung At-Taqwa Amuntai.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam sebuah penelitian memiliki peran yang sangat penting, bahkan menjadi bagian yang menentukan dari tahapan-tahapan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data di lapangan. Dengan demikian, analisis data dapat berlangsung sepanjang proses

---

<sup>5</sup> H. J. Streubert dan D. R. Carpenter, *Qualitative Research in Nursing: Advancing the Humanistic Imperative*, 3rd ed. (Philadelphia, PA: Lippincott, 2003).

penelitian.<sup>6</sup>

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang utama, serta memfokuskan pada aspek-aspek yang dianggap penting. Reduksi data dilakukan untuk menyederhanakan data yang telah diperoleh, yaitu dengan menyeleksi data yang telah dikumpulkan agar lebih terarah dan memudahkan dalam menarik kesimpulan hasil penelitian.<sup>7</sup>

b. Data display

Penyajian data merupakan proses menampilkan data yang diperoleh dari lapangan terkait seluruh permasalahan penelitian. Pada tahap ini, data dipilah antara yang diperlukan dan yang tidak diperlukan, kemudian dikelompokkan serta diberi batasan masalah.<sup>8</sup> Dengan melakukan penyajian data, peneliti akan lebih mudah memahami gambaran atau kondisi yang terjadi di lapangan

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses verifikasi terhadap data yang telah diperoleh. Setiap kesimpulan yang dihasilkan pada tahap ini masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan bukti-

---

<sup>6</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian* (Cet, III; Malang UNISMUH Malang, 2005), h, 15.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, h.336.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, h.249.

bukti yang lebih kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>9</sup> Oleh karena itu, kesimpulan ditarik berdasarkan keseluruhan data, baik yang telah direduksi maupun yang belum, untuk memperoleh hasil akhir penelitian yang lebih akurat.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data secara terus-menerus agar informasi yang diperoleh benar-benar sesuai dengan objek kajian, yaitu Manajemen Strategi dalam meningkatkan kenyamanan jamaah di Masjid Agung At-Taqwa Amuntai. Dalam pelaksanaannya, peneliti menerapkan teknik triangulasi sebagai cara untuk menguji dan memastikan validitas data yang diperoleh.<sup>10</sup>

Menurut Sugiyono, triangulasi teknik adalah upaya pengumpulan data dengan menggunakan berbagai metode untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Dalam hal ini, peneliti memanfaatkan beberapa teknik sekaligus, seperti hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, guna memperoleh data yang konsisten secara bersamaan.<sup>11</sup> Selain itu, peneliti juga menggunakan triangulasi sumber dalam penelitian Manajemen

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, h.53

<sup>10</sup> M. Husnailail dkk., “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah,” *JurnalGenta Mulia* 15, no. 2 (2024): 70–78; John W. Creswell, *Educational research: planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research, Sixth edition* (Pearson, 2019), h: 261.

<sup>11</sup> Andarusni Alfansyur dan Mariyani, “Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial,” *Historis* 5, no. 2 (2020):146–150

Strategi untuk meningkatkan kenyamanan jemaah di Masjid Agung At-Taqwa Amuntai dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber, seperti pengurus masjid, dan jemaah. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih akurat, valid, dan terpercaya terkait peningkatan kenyamanan jemaah.